

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* PADA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR

Iin Diniati¹ Intan Bigita Kusumawati², Dewi Sukriyah³

STKIP PGRI Sidoarjo

iin.diniati97@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan aktivitas guru dalam penerapan strategi pembelajaran *Snowball Throwing*. 2) Mendeskripsikan aktivitas siswa selama penerapan strategi pembelajaran *Snowball Throwing*. 3) Mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran *Snowball Throwing*. 4) Mendeskripsikan respons siswa setelah penerapan strategi pembelajaran *Snowball Throwing*. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan desain *One-Shot Case Study*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Al Fattah tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah 27 siswa. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *Sampling Insidental*. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, RPP, lembar kerja siswa LKS, soal tes, angket respons siswa. Hasil penelitian ini adalah 1) Aktivitas guru pada kategori sangat baik yaitu 3,88. 2) Aktivitas siswa pada kategori aktif yaitu 91,59%-99%. 3) Hasil belajar siswa pada kategori tuntas yaitu 92,59%. 4) Respons siswa pada kategori positif yaitu 2,77-3,29.

Kata kunci: *Strategi Pembelajaran Snowball Throwing, aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar, respons siswa.*

Abstract

The aims of this research are : 1. To describe the teacher activity at the implementation of *Snowball Throwing* 2. To describe the students activity at the implementation of *Snowball Throwing* 3. To describe the result after the implementation of *Snowball Throwing* 4. To describe the students response after the implementation of *Snowball Throwing*. This research was used Quantitative with *One-Shot Case Study* design. The population of this research is the students of VIII grades C SMP Al Fattah 2019/2020 in amount of 27 students. The sample was taken with *Sampling Insidental Tehnique*. While the instruments used was observation field note, Teacher activity, Students activity, Lesson Plan, Worksheet task for students and questionnaires. The result of this research are: (1) The teacher activity was in good category that is 3,88. (2) The students activity was in good category that is 91,59%-99%. (3) The result of the implementation was in completed category that is 92,59%. (4) The student's responses in positive category that is 2,77-3,29.

Keywords: *Implementation of Snowball Throwing, Teacher Activity, Students Activity, Result of implementaton, Students Responses.*

Pendahuluan

Belajar mengajar merupakan kegiatan interaksi antara siswa dengan guru, dalam interaksi belajar mengajar muncul suatu proses belajar. Saat proses

belajar mengajar sebagai guru ingin menciptakan suatu keberhasilan dalam pembelajaran, keberhasilan dapat dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah diantaranya guru

dan teman sebaya. Menurut Hamalik (2006:36), proses dan hasil belajar siswa tidak hanya dinilai dari isi kurikulum yang ditetapkan oleh sekolah, akan tetapi ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki guru pada saat mengajar di dalam kelas.

Guru mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran, karena guru bertanggung jawab terhadap tercapainya tujuan pembelajaran. Pada proses pembelajaran guru harus menyajikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar tercapainya suatu kompetensi dan profesionalisme. Menurut Hamalik (2007:123), peran guru sesungguhnya meliputi: Guru sebagai pengajar, pembimbing, ilmuwan, pribadi, penghubung, modernisator dan pembangun. Guru dalam kegiatan pembelajaran selain sebagai tenaga pendidik dan pengajar tugas utama guru disekolah adalah sebagai fasilitator sekaligus motivator, dalam kegiatan pembelajaran peran guru sebagai fasilitator adalah memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran, sedangkan guru sebagai motivator adalah membangkitkan minat siswa, sehingga siswa akan terdorong untuk belajar.

Menurut Slameto (2010:54), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua macam, yaitu: 1)

Faktor intern (faktor yang ada dalam diri peserta didik), yakni faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan. 2) Faktor extern (faktor yang ada diluar individu peserta didik), yakni faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Salah satunya faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu apabila seorang guru dalam memilih penerapan strategi pembelajaran yang kurang tepat dan kurangnya kemampuan komunikasi matematika. Menurut Kemp (dalam Sanjaya 2016:126), strategi pembelajaran merupakan proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan siswa agar tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pada kegiatan pembelajaran guru mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa SMP Al Fattah kelas VIII pada tanggal 12 Januari 2019 menyatakan pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang sulit, namun ada yang beranggapan pembelajaran matematika akan terasa menyenangkan, tetapi siswa melihat siapa dan bagaimana cara guru menyampaikan materi. Apabila guru saat menerangkan materi hanya berfokus pada siswa yang pintar namun tidak memperhatikan siswa

lain, maka dapat menyebabkan siswa merasa jenuh serta kurang memperhatikan materi yang diajarkan, sehingga dapat mengakibatkan siswa kurang minat belajar. Minat belajar siswa akan tumbuh apabila proses pembelajaran bervariasi sehingga guru dalam penerapan pembelajaran harus memiliki strategi yang tepat. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat mengajak siswa terlibat aktif dalam pembelajaran adalah strategi pembelajaran *Snowball Throwing*. Menurut Huda (2014:226)

Strategi pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan strategi pembelajaran digunakan sebagai konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa, serta digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa pada materi yang telah diajarkan, dan dapat melatih siswa tanggap menerima pesan dari orang lain untuk disampaikan kepada anggota kelompok.

Strategi pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang mengajak siswa belajar sambil bermain dalam arti mengarah pada permainan lempar kertas yang berisi pertanyaan kemudian dibentuk menyerupai

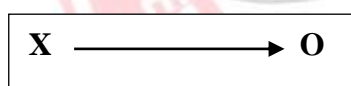
bola, strategi pembelajaran *Snowball Throwing* bertujuan untuk mengembangkan pola berpikir siswa dalam membuat soal. Selain itu siswa dapat terlatih dalam menghadapi soal-soal matematika yang bervariasi. Penerapan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* diharapkan siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dan semangat berkerja sama dengan anggota kelompok sehingga dapat berpengaruh pada minat belajar siswa lebih meningkat sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Peneliti memilih strategi pembelajaran *Snowball Throwing* untuk diterapkan pada pembelajaran matematika pada materi bangun ruang sisi datar. Adapun alasan mengapa memilih bangun ruang sisi datar. karena dalam materi bangun ruang sisi datar dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat langsung diterapkan sebagai latihan agar lebih memahami materi bangun ruang sisi datar. Misalkan: untuk mengetahui kapasitas air dalam bak mandi yang berbentuk kubus dengan menggunakan volume kubus, dan untuk mengetahui ukuran kertas kado yang dibutuhkan untuk membungkus kado berbentuk balok dengan rumus luas permukaan balok. sehingga dalam penerapan strategi pembelajaran *Snowball Throwing*

diharapkan siswa dapat meningkatkan pola berpikir siswa dalam menghadapi soal-soal yang bervariasi.

Metode

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kuantitatif, yaitu dengan cara mendeskripsikan data untuk mendapatkan gambaran mendalam serta mengumpulkan informasi secara terperinci mengenai aktivitas guru, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, hasil belajar dan respons siswa. Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah One-Shot Case Study, yaitu dalam penelitian ini hanya diberikan *posttest*, selanjutnya dilakukan analisis aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar dan respons siswa. Desain penelitian digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X : *Treatment* atau perlakuan yaitu perlakuan Strategi pembelajaran *snowball throwing*. (variabel *independen*)

O : Observasi yaitu aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar, respons siswa (variabel *dependen*).

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Sampling Insidental*. Teknik pengumpulan

data yang pertama dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Kedua menggunakan lembar soal tes untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penggunaan strategi pembelajaran *Snowball Throwing*. Ketiga lembar angket untuk mengetahui respons siswa terhadap penggunaan strategi pembelajaran *Snowball Throwing*.

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al Fattah di kelas VIII C pada tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 27 siswa semester genap. Pemilihan kelas VIII C dilakukan dengan *sampling insidental*. Materi yang digunakan adalah bangun ruang sisi datar luas permukaan dan volume kubus dan balok.

Observasi aktivitas guru dilakukan pada tanggal 27 dan 29 Maret 2019 saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil analisis data aktivitas guru pada pertemuan pertama memperoleh rata-rata 3,82 dan pada pertemuan kedua memperoleh 3,94. Adapun untuk mencari rata-rata dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P_{1,2} = \frac{\Sigma A_1 + \Sigma A_2}{\text{jumlah pertemuan}}$$

$$P_{1,2} = \frac{3,82 + 3,94}{2}$$

$$= 3,88 \text{ (Sangat Baik).}$$

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* termasuk dalam kategori sangat baik karena hasil dari nilai rata-rata pertemuan pertama dan pertemuan kedua diperoleh sebanyak 3,88.

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada tanggal 27 dan 29 Maret 2019 Saat proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa dikatakan aktif apabila indikator 1-9 memperoleh persentase $\geq 70\%$ dan jika aktivitas siswa pada indikator 10 memperoleh persentase ≤ 30 . Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* diketahui indikator 1-9 memperoleh persentase 91,5% - 99% dikatakan aktif karena berada pada persentase $\geq 70\%$, dan indikator 10 mendapatkan persentase 93,25% dikatakan aktif karena berada pada $\geq 30\%$ dengan demikian aktivitas siswa dikatakan aktif.

Data Tes hasil belajar siswa dilakukan pada tanggal 3 April 2019. Tes hasil belajar diberikan setelah proses pembelajaran berakhir. Tujuan tes hasil

belajar ini untuk mengetahui hasil belajar setelah menggunakan strategi pembelajaran *Snowball Throwing*. Nilai ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 1. Data Tes Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1	A.R.	75	Tuntas
2	A.W.	77	Tuntas
3	A.S.P.	75	Tuntas
4	A.D.P.	65	Tidak Tuntas
5	AN.	75	Tuntas
6	C.L.N.	85	Tuntas
7	D.R.J.	75	Tuntas
8	F.F.A.	75	Tuntas
9	H.A.N.	80	Tuntas
10	H.	77	Tuntas
11	L.M.	75	Tuntas
12	M.R.	75	Tuntas
13	N.S.	60	Tidak Tuntas
14	Q.A.	85	Tuntas
15	R.A.Y.	80	Tuntas
16	S.S.A.	75	Tuntas
17	S.W.S.F.	75	Tuntas
18	T.T.R.	90	Tuntas
19	Z.N.F.	88	Tuntas
20	A.N.N.	81	Tuntas
21	A.N.H.	75	Tuntas
22	A.Z.A.	95	Tuntas
23	L.P.H.P.	80	Tuntas
24	N.A.	80	Tuntas
25	N.K.P.	75	Tuntas
26	M.N.	75	Tuntas
27	F.A.L.	85	Tuntas

Berdasarkan Tabel 1 hasil belajar dari 27 siswa yang mendapatkan skor di atas KKM sebanyak 25 siswa dan siswa yang mendapatkan skor di bawah KKM sebanyak 2 siswa. Ketuntasan hasil belajar secara klasikal dianalisis dengan rumus:

Ketuntasan klasikal

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{25}{27} \times 100\% \\ &= 92,59\% \end{aligned}$$

Dari hasil persentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal diperoleh sebanyak 92,59 %. Maka secara klasikal kelas VIII C dinyatakan tuntas belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII C SMP Al Fattah Buduran Sidoarjo secara klasikal dinyatakan tuntas dengan ketuntasan klasikal 92,59 %.

Angket respons siswa dilakukan pada tanggal 3 April 2019. Angket respons siswa diberikan setelah melakukan tes hasil belajar. Tujuan angket respons ini untuk mengetahui pendapat siswa setelah menerima pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Snowball Throwing*. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa respons siswa dikatakan positif, karena pada indikator 1-10 angket respons siswa memperoleh rata-rata 2,77-3,29 berada di kategori baik. Maka dapat disimpulkan respons siswa kelas VIII C SMP Al Fattah Buduran Sidoarjo terhadap strategi pembelajaran *Snowball Throwing* pada materi bangun

ruang sisi datar dikatakan positif dengan rata-rata respons positif dikategori baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis observasi aktivitas guru pada kegiatan inti yaitu aktivitas guru dalam menyampaikan prosedur pelaksanaan *Snowball Throwing* memperoleh skor 3 pada pertemuan 1 dan pertemuan 2, karena observer melihat pada aspek ini guru kurang mendalami strategi pembelajaran *Snowball Throwing*. Pada kegiatan akhir yaitu aktivitas guru dalam memberikan evaluasi mendapatkan skor 3 pada pertemuan pertama, karena observer melihat pada aspek ini guru membimbing untuk membuat kesimpulan bukan dari individu siswa. Pada aspek pengelolaan alokasi waktu mendapatkan skor 3 pada pertemuan pertama, karena observer melihat pada aspek ini guru kurang maksimal dalam membagi waktu pada tiap kegiatan pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII C SMP Al Fattah memperoleh skor 3,88 dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* dapat indikator siswa membuat

pertanyaan di selembar kertas mendapatkan persentase paling tinggi 99%, karena dalam hal ini siswa aktif berkerja sama memecahkan masalah dari kelompok lain untuk membuat pertanyaan dari jawaban yang diperoleh. Pada indikator siswa memperhatikan penjelasan teman memperoleh persentase 91,5 %, karena dalam hal ini siswa masih kurang memahami penjelasan dari temannya. Pada indikator siswa terlibat aktif dalam pembelajaran memperoleh persentase 96,5%, karena dalam hal ini siswa sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran. Sedangkan pada indikator siswa bertanya kepada guru dan indikator perilaku siswa yang tidak relevan selama pembelajaran memperoleh persentase 93,25%, karena dalam hal ini siswa masih sering bertanya pada teman daripada bertanya pada guru serta sebagian siswa masih ada yang bercanda dengan teman saat pembelajaran berlangsung. Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* diketahui pada indikator 1-9 mendapatkan persentase $\geq 70\%$, dan indikator 10 mendapatkan persentase $\geq 30\%$ dengan demikian aktivitas siswa dinyatakan aktif.

Berdasarkan analisis tes hasil belajar siswa menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran dengan menggunakan

strategi *Snowball Throwing* pada materi bangun ruang sisi datar dinyatakan tuntas secara kasikal dengan persentase mencapai 92,59%. Hasil penelitian data tes hasil belajar dari 27 siswa yang mendapatkan skor di atas KKM sebanyak 25 siswa dinyatakan tuntas karena pemahaman pada materi bangun ruang sisi datar cukup baik. Faktor lain yang mempengaruhi tes hasil belajar yaitu teliti dalam membaca perintah soal serta teliti dalam mengerjakan soal cukup baik. Sedangkan siswa yang mendapatkan skor di bawah KKM sebanyak 2 siswa dinyatakan tidak tuntas karena kurang teliti dalam membaca perintah soal dan mengerjakan soal.

Berdasarkan hasil angket respons siswa menunjukkan bahwa respons siswa terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* rata-rata siswa memberikan respons positif, karena di setiap pernyataan angket respons siswa berada dikatagori baik, namun ada 3 pernyataan dari angket respons siswa memperoleh nilai rata-rata di bawah 3.00, seperti pada pernyataan “saya senang mempelajari matematika setelah proses mengikuti proses pembelajaran hari ini”, dan pada pernyataan “kegiatan pembelajaran matematika telah dilaksanakan membuat saya lebih mudah memahami soal matematika”, memperoleh

nilai rata-rata 2,96, karena pada saat proses pembelajaran sebagian siswa masih ada yang kurang memahami materi yang diajarkan, serta pada saat menjawab soal sebagian siswa masih kurang memahami perintah dari soal matematika seperti menentukan rumus yang akan digunakan saat perhitungan, serta pada pernyataan “setelah mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan, bagi saya matematika merupakan pembelajaran yang mudah”, memperoleh nilai rata-rata 2,77, karena sebagian siswa masih ada yang beranggapan bahwa pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang sulit.

Simpulan

Berdasarkan penelitian ini, peneliti dapat menyarankan: 1) Penerapan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif penerapan pembelajaran matematika, karena terbukti dapat mencapai ketuntasan belajar siswa dalam materi bangun ruang sisi datar. 2) Bagi guru, hendaknya lebih kreatif dalam pemilihan strategi yang tepat untuk proses pembelajaran, agar siswa tetap aktif mengikuti pembelajaran matematika, salah satunya dengan penerapan strategi pembelajaran *Snowball Throwing*. Pada proses pembelajaran hendaknya guru memberi peluang siswa

untuk menyelesaikan permasalahan matematika dengan cara siswa sendiri sehingga siswa akan merasa senang dalam belajar. 3) Bagi siswa, hendaknya lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran matematika dan tetap semangat dalam kondisi apapun supaya hasil belajar dapat tercapai dengan maksimal.

Referensi

- Anitah, W.S. dkk. (2014). *Strategi Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Karim, M.A. (2009). *Pendidikan Matematika 2*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Karso. dkk, (2012). *Pendidikan Matematika 1*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Maftukhah, S. (2016). Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

- Siswa Materi Pecahan Pada Kelas V SDN Waru I Sidoarjo. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2). Universitas Negeri Surabaya: Surabaya
- Majid, A. (2005). *Perencanaan Pembelajaran dan Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mifzal, A. (2015). *Strategi Pembelajaran untuk Anak Kurang Berprestasi*. Jogjakarta: Javalitera.
- Muhsetyo, G. dkk. (2014). *Pembelajaran Matematika SD*. Tangerang Selatan: Universitas terbuka.
- Nugroho, B.E. (2016). Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Serta Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Pawyatan Daha 1 Kediri Materi Garis Lurus Tahun Pelajaran 2015/2016. Universitas Nusantara PGRI Kediri: Kediri.
- Santoso, G. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman, A.M. (2012). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2016*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Silver, H.F. dkk. (2012). *Strategi-strategi pengajaran*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugandi, A., dkk. (2004). *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suherman, E., dkk. (2001). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: FMIPA UPI.
- Zaini, H. dkk, (2004). *Strategi Pembelajaran Aktif Edisi Revisi Ke 2*. Yogyakarta: CTSD (Center for Teaching Staff Development) Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga